

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan, dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UUSPN No.20: 2003 dalam Sagala 2003:3).

Cara yang dilakukan untuk lebih meningkatkan keberhasilan belajar siswa diantaranya dengan memperbaiki proses pembelajaran yang harus diarahkan pada keaktifan belajar siswa, diproses pembelajaran tersebut guru dapat menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas, sehingga mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dalam memperbaiki proses pembelajaran ini peran guru sangat penting, oleh karena itu guru diharapkan mampu mencari strategi pembelajaran yang tepat agar hasil belajar meningkat (Suyatna 2008:83)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 7 Bandar Lampung, diketahui bahwa hasil belajar kognitif siswa kelas VIII pada materi pokok Pertumbuhan dan Perkembangan Pada Makhluk Hidup masih rendah. Pada tahun pelajaran 2009/2010, nilai rata-rata penguasaan materi siswa baru mencapai 65 sehingga nilai tersebut belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 68. Siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 42%. Hasil wawancara dengan guru biologi SMP Negeri 7 Bandar Lampung, menunjukkan model pembelajaran yang digunakan selama ini cenderung menyebabkan siswa lebih banyak menerima informasi dari guru. Guru masih menggunakan ceramah, yang berorientasi pada pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga kurang memotivasi siswa untuk lebih aktif dan tidak memiliki kemampuan untuk menggali serta mencari informasi secara mandiri. Sementara kegiatan atau aktivitas dalam proses pembelajaran sangat penting dilakukan untuk menunjang pengetahuan dan informasi siswa. Diskusi sering digunakan, namun tidak efektif karena bersifat teoritis, sehingga pembelajaran cenderung membosankan. Selain itu diskusi didominasi oleh siswa yang pintar saja, sedangkan siswa yang lain hanya diam.

Materi pokok Pertumbuhan dan Perkembangan pada makhluk hidup, menuntut siswa untuk mencapai kompetensi dasar yaitu menganalisis pentingnya pertumbuhan dan perkembangan dan mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia. Materi pokok ini adalah membahas keterkaitan antara proses pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup dengan faktor-faktor

yang mempengaruhinya, serta proses metamorfosis dan metagenesis.

Pemberian pengalaman langsung sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran, aktivitas belajar siswa sangat diperlukan agar proses pembelajaran menjadi berkualitas dengan melibatkan langsung siswa dalam kegiatan pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Sardiman (2007:95), bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas belajar itu tidak mungkin berlangsung dengan baik. Aktivitas dalam proses pembelajaran merupakan kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berfikir, membaca dan segala kegiatan yang dilakukan sehingga dapat menunjang prestasi belajar.

Salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*). Pada model ini siswa dikelompokkan dalam tim belajar yang terdiri atas enam orang yang heterogen dalam hal kemampuan akademis, jenis kelamin, suku, ras, maupun etnis. Guru menggunakan *tournament* dalam suasana yang positif, dan siswa akan menerima materi secara aktif dalam *tournament* tersebut. *Tournament* menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang kontennya relevan dengan materi pelajaran dan tingkat kesulitan soal. Setiap anggota kelompok saling membantu dalam memahami materi pelajaran,

menyelesaikan tugas atau kegiatan lain agar setiap siswa dalam kelompok mencapai hasil belajar yang tinggi (Salvin, 2008 dalam Mahmuddin 2009).

Hasil penelitian Medianto (2010:36) menunjukkan penggunaan model pembelajaran TGT dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman kognitif siswa pada materi ekosistem. Hasil penelitian Isparwati (2010:51) juga menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran TGT dapat meningkatkan aktivitas dan penguasaan konsep larutan elektrolit dan redoks. Merujuk dari semua hasil penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran TGT dalam penelitian ini diharapkan dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan dapat meningkatkan penguasaan konsep biologi siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournamen*) Terhadap Aktivitas dan Penguasaan Materi Pokok Pertumbuhan dan Perkembangan pada mahluk hidup Kelas VIII SMP Negeri 7 Bandar Lampung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap aktivitas belajar siswa?

2. Adakah pengaruh yang nyata dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap penguasaan materi pokok Pertumbuhan dan Perkembangan?
3. Bagaimana tanggapan siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap aktivitas dan penguasaan materi siswa pada Pertumbuhan dan Perkembangan pada makhluk hidup

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap aktivitas belajar siswa
2. Pengaruh penerapan model pembelajaran TGT terhadap penguasaan materi pokok siswa.
3. Tanggapan siswa terhadap penggunaan model kooperatif tipe TGT

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi

1. Peneliti, yaitu memberikan pengalaman, wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru untuk menggali aktivitas dan penguasaan materi pokok siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT.
2. Siswa, yaitu memperoleh pengalaman belajar yang berbeda dalam bentuk turnamen, sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa.

3. Guru biologi, yaitu memperoleh alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan aktivitas dan penguasaan materi pokok Pertumbuhan dan Perkembangan pada makhluk hidup.
4. Sekolah, yaitu memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pembelajaran biologi di sekolah dengan menerapkan model yang efektif dalam pembelajaran di sekolah.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Pembelajaran kooperatif tipe TGT yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut: penyajian materi, permainan, kompetisi, dan penghargaan.
2. Aktivitas belajar yang diamati yaitu memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, mendengarkan penjelasan teman, mengerjakan lembar kerja.
3. Penguasaan materi merupakan kemampuan siswa dalam menjawab soal tes pada materi Sistem Pertumbuhan dan Perkembangan pada makhluk hidup. Penguasaan materi yang diukur dalam penelitian ini diperoleh dari tes awal, tes akhir, dan *N-Gain*.
4. Subjek penelitian adalah siswa SMP Negeri 7 Bandar Lampung kelas VIIIA dan VIIIB semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 yang dipilih secara acak yang ditentukan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.

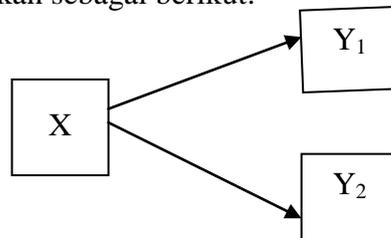
5. Materi pokok pada penelitian ini adalah Pertumbuhan dan Perkembangan pada makhluk hidup dengan Kompetensi dasar menganalisis pentingnya pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup (KD 1.1).

#### **F. Kerangka Pikir**

Pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran materi pokok Pertumbuhan dan Perkembangan Pada Makhluk Hidup. Pembelajaran kooperatif tipe TGT memiliki beberapa unsur yaitu: presentasi kelas, belajar dalam kelompok, serta turnamen dan penghargaan hadiah. Unsur belajar kelompok dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan teman, sehingga dapat membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa dan ditambah dengan unsur turnamen dan penghargaan bagi kelompok yang mencapai nilai tertinggi, sehingga akan membuat proses pembelajaran biologi akan menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa.

Dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT keberhasilan kelompok ditentukan oleh keberhasilan setiap individu karena skor yang didapat oleh masing-masing anggota kelompok akan menentukan poin kelompoknya. Sehingga tidak ada kesempatan bagi siswa untuk mengandalkan teman berkemampuan akademik yang dapat meningkatkan keaktifan siswa secara optimal. Dalam kelompok dan presentasi oleh siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan membahas materi pelajaran secara bersama dalam setiap kelompok.

Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe TGT, sedangkan variabel terikatnya adalah aktivitas siswa dan penguasaan materi siswa. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

Keterangan:

X = Model pembelajaran kooperatif tipe TGT

$Y_1$  = Aktivitas siswa

$Y_2$  = Penguasaan materi pokok Pertumbuhan dan Perkembangan.

## E. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_0$  : Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT berpengaruh nyata terhadap penguasaan materi pokok Pertumbuhan dan Perkembangan pada makhluk hidup di SMP Negeri 7 Bandar Lampung  
 $H_1$  : Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berpengaruh tidak nyata terhadap penguasaan materi pokok Pertumbuhan dan Perkembangan pada makhluk hidup di SMP Negeri 7 Bandar Lampung
2. Sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT